

PEMBELAJARAN SASTRA ANAK BERBASIS KEARIFAN LOKAL INDONESIA: TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS

Hamidulloh Ibda

Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung, Indonesia
Email: h.ibdaganteng@gmail.com, h.ibdaganteng@inisnu.ac.id
Orcid Id: <https://orcid.org/0000-0001-5535-3688>

Dian Marta Wijayanti

SD Negeri Gajahmungkur 03, Kota Semarang
Email: dianmartaguru@gmail.com
Orcid Id: <https://orcid.org/0009-0006-5945-2759>

Abstract

This article presents a systematic review of literature related to learning children's literature based on Indonesian local wisdom. Further research is needed to determine what to do, how, and why learning children's literature should be based on Indonesian local wisdom. Writing this article was assisted by the Publish or Perish 7, Mendeley, VOSviewer, and NVIVO 12 Plus applications. The search for articles in the Google Scholar database is limited to the last 3 years, namely 2020-2022. From the search results in the Publish or Perish 7 application, there are 2361 articles on Google Scholar, then articles are selected according to compatible themes into 40 selected articles. The findings of the themes/topics are learning children's literature, children's literature, local wisdom, children's reading, digital teaching materials, reading, folklore, poetry, moral values, local wisdom, literacy, oral literature, folklore, drama text, cultural identity, children's stories, children's literature teaching, and others. Of these 40 articles, they were analyzed according to the topics determined through the NVIVO 12 Plus application and the results described according to research questions. Learning children's literature based on Indonesian local wisdom is determined by various aspects. Many studies reveal the learning of local wisdom-based children's literature through various types, such as oral literature. Educators must understand conceptually and implementatively so that the nature of children's literature does not simply become a dead text but is truly enjoyable for children. This article contributes to subsequent research and becomes a study for the theme of learning children's literature based on Indonesian local wisdom.

Keywords: *Children's Literature Learning, Local Wisdom, Systematic Literature Review.*

Abstrak

Artikel ini menyajikan tinjauan literatur sistematis terkait pembelajaran sastra anak berbasis kearifan lokal Indonesia. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk determin apa yang lakukan, bagaimana, dan mengapa pembelajaran sastra anak harus berbasis kearifan lokal Indonesia. Penulisan artikel ini dibantu aplikasi Publish or Perish 7, Mendeley, VOSviewer, dan NVIVO 12 Plus. Pancarian artikel dalam

database Google Scholar dibatasi 3 tahun terakhir yaitu 2020-2022. Dari hasil pencarian di aplikasi Publish or Perish 7 terdapat 2361 artikel di Google Scholar, kemudian diseleksi artikel sesuai tema yang kompatibel menjadi 40 artikel pilihan. Hasil temuan tema/topik itu yaitu pembelajaran sastra anak, sastra anak, kearifan lokal, bacaan anak, bahan ajar digital, membaca, folklor, puisi, nilai moral, local wisdom, literasi, sastra lisan, cerita rakyat, drama text, identitas budaya, cerita anak, children's literature teaching, dan lainnya. Dari 40 artikel ini dianalisis sesuai topik yang ditetapkan melalui aplikasi NVIVO 12 Plus dan dideskripsikan hasilnya sesuai pertanyaan riset. Pembelajaran sastra anak berbasis kearifan lokal Indonesia ditentukan berbagai aspek. Banyak penelitian mengungkap pembelajaran sastra anak berbasis kearifan lokal melalui beragam jenis sastra anak seperti sastra lisan. Pendidik harus paham secara konseptual dan implementatif agar hakikat sastra anak tidak sekadar menjadi teks mati, namun benar-benar menggemirakan bagi anak-anak. Artikel ini memiliki kontribusi terhadap penelitian berikutnya dan menjadi kajian untuk tema pembelajaran sastra anak berbasis kearifan lokal Indonesia

Kata Kunci: *Pembelajaran Sastra Anak, Kearifan Lokal, Tinjauan Literatur Sistematis.*

A. PENDAHULUAN

Puluhan penelitian tentang pembelajaran sastra anak maupun tentang sastra anak telah dipublikasikan di berbagai jurnal ilmiah dalam satu dekade terakhir. Dari riset-riset tersebut, riset yang mengkaji pembelajaran sastra anak di Sekolah Dasar dengan tinjauan literatur sistematis minim dilakukan. Temuan riset terbaru masih sebatas pada pembelajaran sastra anak dengan integrasi kearifan lokal untuk penguatan karakter (Ratih, 2019), pembelajaran sastra anak dengan media Foto Story untuk kelas 3 SD (Julkifli, 2022), riset sastra anak dengan *ecopreneurship* yang dijadikan materi pembelajaran literasi keuangan SD (Sani et. al., 2022), riset pembelajaran sastra anak di SD melalui pencirian tokoh cerita anak (Fatonah, 2022), pembelajaran sastra tradisional pada anak TK Kreativa (Sartini et. al., 2022), riset tentang karakter siswa SD yang dikuatkan melalui sastra anak (Anisa et. al., 2023), pembelajaran dongeng anak SD pada kelas 3 dengan media E-Story Book berbasis kearifan lokal (Vina et. al., 2023), dan lainnya yang menggunakan metode selain tinjauan literatur sistematis. Sedangkan riset yang menggunakan metode tinjauan literatur sistematis pada tema pembelajaran sastra anak berbasis kearifan lokal Indonesia sangat minim. Temuan riset-riset dengan tinjauan literatur sistematis yaitu riset pembelajaran sastra anak dengan kearifan lokal cerita rakyat, folklor, dan legenda (Sumayana, 2017), dan riset dengan tema pembelajaran sastra anak bisa membangun karakter anak SD yang menggunakan kajian literatur (Hafizah et. al., 2022). Dari riset-riset itu masih sedikit yang mengkaji pembelajaran sastra anak berbasis kearifan lokal Indonesia dengan metode tinjauan literatur sistematis. Maka diperlukan riset

dengan metode tinjauan literatur sistematis tentang pembelajaran sastra anak berbasis kearifan lokal Indonesia dalam rangka mencari konsep dan implementasi pembelajaran sastra anak berbasis kearifan lokal Indonesia, serta pendidikan karakter yang termasuk di dalamnya (Apriliya, 2017; Maria et. al., 2022; Miriam et. al., 2022).

Sastra anak sangat strategis dimasukkan ke dalam pembelajaran. Sebab, sastra merupakan produk seni dan budaya yang diciptakan untuk dinikmati pembaca yang dapat dijadikan sebagai alat pendidikan, pendidikan karakter, dan pelestarian kearifan lokal (Brown, 2004; López, 2014; Bland, 2018). Selain merangsang kreativitas, sastra anak membangun jiwa imajinatif melalui pendekatan interaktif yang dapat diintegrasikan dengan seni dan musik (Crippen, 2012). Sastra anak juga menjadi fokus kajian di dalam pengembangan berbagai media pembelajaran, menegaskan kemampuan berpikir kritis (Tiwi et. al., 2022; Munira et. al., 2023). Hal ini menegaskan sastra anak sangat penting untuk dikaji secara sistematis dari sisi konsep maupun teknik pembelajaran.

Secara konseptual, menurut Nodelman, sastra anak adalah sebuah genre dalam sastra yang menekankan nilai-nilai edukasi terhadap pembacanya melalui pengulangan dalam aspek jenis karakter yang berulang, bahasa, plot, pola, dan sebagainya (McGillis, 2009). Sastra anak atau sastra anak-anak merupakan kumpulan teks dan disiplin akademis yang sering dianggap sebagai sebuah oksimoron (Hunt, 2011). Selain hiburan, tujuan sastra anak adalah asimilasi nilai-nilai sosial budaya dan kearifan lokal (Hazeira, 2012). Sastra anak jenisnya beragam, namun secara umum ada tiga yaitu sastra lisan, sastra tulis dan kegiatan/aktivitas yang bermanfaat untuk pembentukan karakter anak (Nurgiyantoro, 2010). Sastra anak diciptakan sesuai dengan sudut pandang anak-anak yang mendeskripsikan pengalaman dan perasaan anak-anak yang di dalamnya bermanfaat untuk penanaman nilai-nilai moral dan pendidikan karakter (Panglipur & Listyaningsih, 2017). Sastra anak merupakan sastra eksklusif tentang anak-anak yang mengacu pada puisi, cerita, cerita rakyat, pantun, drama yang khusus dibuat untuk anak-anak. Sastra anak-anak yang khusus ditulis untuk anak-anak tampaknya tertumpu pada tiga kriteria. Pertama adalah apakah para pahlawan itu anak-anak atau remaja. Kedua adalah tema, yaitu gagasan, hubungan dan bahasa, sederhana atau kompleks. Ketiga, adalah ini atau kontennya. Maka kriteria utama yang menentukan dan mendefinisikan sastra sebagai sastra anak. Sastra adalah sastra untuk anak-anak jika ide, hubungan dan bahasa yang sederhana. Namun, sastra tidak sastra anak-anak jika ide, hubungan dan bahasa ditemukan juga kompleks baik lisan maupun tulisan (Obi, 2009).

Sastra anak menjadi sumber utama dalam menjelaskan norma-norma sosial kepada anak-anak dan pelajar. Mereka belajar berbagai hal lewat kegiatan membaca karya sastra anak. Ada tiga aspek dalam belajar sastra anak. Pertama, pengembangan literasi dan bahasa. Kedua, promosi antarbudaya. Ketiga, penguatan keterampilan berpikir kritis (Lee, 2011). Dalam konteks Indonesia sesuai perkembangan kurikulum Merdeka Belajar, sastra anak dapat menjadi wahana membelajarkan dan menguatkan karakter sesuai Profil Pelajar Pancasila (Puspitaningsih & Xiaoyan, 2022; Sumargono, 2022), maupun Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (Ahmad et. al., 2022). Nilai-nilai yang terkandung di dalam sastra anak sangat relevan untuk diintegrasikan ke dalam pembelajaran karena mendukung penguatan karakter dalam Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin.

Selain sebagai penguatan karakter, sastra anak turut memberikan sumbangsih dalam pelestarian kearifan lokal (Siyono, 2019; Uke, 2021). Pembelajaran sastra anak dan bahasa Indonesia menjadi wujud integrasi bahasa dan budaya yang di dalamnya menyimpan kearifan lokal (Suwandi, 2021). Sastra anak memberikan pengalaman estetis kearifan lokal, bahasa dan budaya untuk merangsang respon intelektual dan emosional anak berdasarkan usia mereka. Dari kearifan yang dibangun tersebut, mereka terbangun sikap menghargai perbedaan yang ada di lingkungannya (Arif, 2018; Anas et. al., 2021). Melalui bahan bacaan dan naskah cerita sastra anak dapat menguatkan kecintaan terhadap kearifan lokal dan menanamkan karakter mulia kepada pelajar (Supriyanto, 2019). Banyak judul karya sastra anak berbasis kearifan lokal yang bisa dikaji, seperti seperti cerita anak berjudul "Misteri Haur Geulis" dan "Nu Ngageugeuh Legok Kiara" yang mengangkat kearifan lokal Sunda (Alamsyah & Suherman, 2022), "Legenda Desa Sunggingan" dari Kudus Jawa Tengah yang mengangkat peran Kiai Telingsing (Sari & Kanzunnudin, 2023), dan yang populer di Indonesia seperti Legenda Baru Klinting, Empu Supa, Topeng Kembar, Cindelaras, Aji Saka, Jantur dan Menur, Malin Kundang, dan lainnya (Aryani et al., 2023) yang menjadi ikon sastra anak bergender legenda, cerita rakyat, dan dongeng (Widayati et al., 2023).

Konsep sastra anak dan pendidikan karakter menjadi satu kesatuan yang tak dapat dipisahkan. Sejak dulu, melalui dongeng, cerita, legenda yang dijadikan tradisi menjelang anak tidur menjadi wahana transfer norma, nilai, karakter, dan budaya di Indonesia yang harus dilestarikan (Amelia, 2021). Sastra anak seperti dongeng sangat mendukung peran pendidikan dalam memberikan hiburan, imajinasi, kreativitas, memperkaya kepercayaan dan nilai-nilai kearifan lokal (Colazzo, 2020). Di dalam konteks literasi di Sekolah Dasar, sastra anak dalam

sebuah riset disebut dapat meningkatkan empat keterampilan literasi, meliputi keterampilan menulis yang bagus, lancar dan efektif, keterampilan berkomunikasi, keterampilan menangani berbagai jenis media digital, dan keterampilan membaca pemahaman tinggi (Arafik, 2017; Idammatussilmi & Anifatul, 2021; Batubara et al., 2022). Bagi anak-anak usia SD, sastra anak juga merangsang kesenangan terhadap budaya baca (Darwish, 2014). Bahkan, sebuah riset menyebut sastra anak dapat meningkatkan prestasi matematika anak-anak SD (Feng, 2015). Hal ini menegaskan bahwa sastra anak bisa berdampak pada lintas disiplin keilmuan di jenjang SD/MI, tidak sekadar di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia saja.

Berdasarkan kajian di atas, maka begitu pentingnya mengkaji dan mempelajari lebih lanjut secara sistematis terkait pembelajaran sastra anak berbasis kearifan lokal di dalam literatur terkini. Secara umum latar belakang ini adalah untuk menggali gambaran umum artikel-artikel di jurnal ilmiah terkait pembelajaran sastra anak berbasis kearifan lokal Indonesia yang diulas dan dianalisis dengan menggunakan metode *A Systematic Literature Review* (tinjauan literatur sistematis). Hasil yang diharapkan adalah memberikan gambaran tentang teori atau konsep terkait pembelajaran sastra anak berbasis kearifan lokal Indonesia. Peneliti mengajukan pertanyaan penelitian utama bagaimana literatur terkini yang diinformasikan terkait pembelajaran sastra anak berbasis kearifan lokal Indonesia? Pertanyaan penelitian khusus adalah? i) Bagaimana konsep pembelajaran sastra anak berbasis kearifan lokal Indonesia yang paling banyak disebutkan di artikel? ii) Bagaimana pendidikan karakter melalui pembelajaran sastra anak berbasis kearifan lokal Indonesia yang paling banyak disebutkan di artikel? dan iii) Bagaimana implementasi pembelajaran sastra anak berbasis kearifan lokal Indonesia yang paling banyak disebutkan?

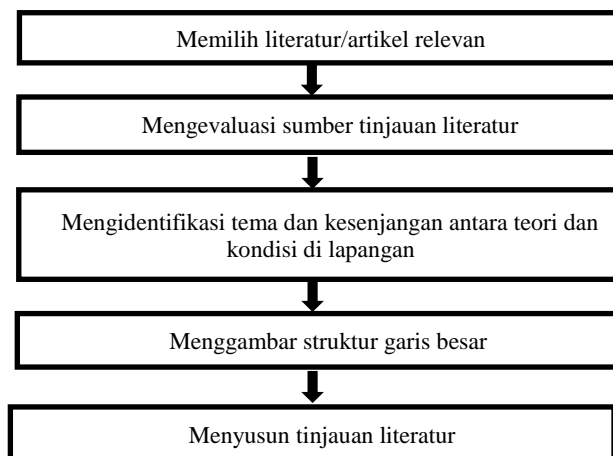
B. METODOLOGI

Penulisan artikel ini menerapkan metode *A Systematic Literature Review* (tinjauan literatur sistematis). Tinjauan literatur sistematis merupakan metode penelitian untuk menemukan, mengevaluasi, dan menafsirkan temuan penelitian yang signifikan terkait dengan pertanyaan penelitian, topik tertentu, atau fenomena (Kitchenham, 2004; Suprpto et al., 2020). Tujuan tinjauan literatur sistematis dalam artikel ini dalam rangka mengungkap bagaimana konsep pembelajaran sastra anak, pendidikan karakter, dan implementasi pembelajaran sastra anak berbasis kearifan lokal Indonesia dalam artikel-artikel yang ditinjau.

Penelitian ini mengkaji artikel-artikel dalam jurnal ilmiah dari data base *Google Scholar* dengan kata kunci “pembelajaran sastra anak”, “sastra anak”, dan “sastra anak dan kearifan lokal”. Pencarian artikel-artikel ilmiah di *Google*

Scholar dibatasi pada 3 tahun terakhir yaitu tahun 2020-2022, dibantu oleh aplikasi *Publish or Perish 7*, *Mendeley*, *VOSviewer*, dan *Nvivo 12 Plus*. Dari masing-masing aplikasi (perangkat lunak) memiliki peran dalam proses penelitian ini. *Publis or Perish 7* digunakan peneliti untuk mencari artikel melalui kata kunci yang sudah ditetapkan dengan membatasi judul, tahun terbit, dan kata kunci pencarian, baik dari database Scopus dan Google Scholar. *Mendeley* digunakan untuk mengatur referensi, mengubah artikel ke format RIS sebelum dipetakan di *VOSviewer* dan *NVIVO 12 Plus*. *VOSviewer* digunakan untuk menentukan visualisasi jaringan antar tema dalam artikel berdasarkan file RIS dari *Mendeley*. Sedangkan *NVIVO 12 Plus* digunakan untuk menganalisis data melalui koding secara kualitatif berdasarkan file PDF dan format RIS yang didapatkan melalui *Mendeley*.

Dari hasil pencarian tersebut terdapat 2.361 artikel ilmiah. Rinciannya adalah kata kunci “pembelajaran sastra anak” terdapat 998 artikel jurnal, “sastra anak” terdapat 1000 artikel jurnal, dan “sastra anak dan kearifan lokal” terdapat 363 artikel. Langkah berikutnya artikel-artikel itu diseleksi sesuai tema utama menjadi 40 artikel pilihan. Proses pemilihan artikel-artikel itu disesuaikan tema utama dan akhirnya ditemukan 40 artikel pilihan, sedangkan 2.321 artikel yang tidak sesuai kategori tersebut tidak digunakan. Artikel pilihan sejumlah 40 itu dianalisis melalui aplikasi *Nvivo 12 Plus* lalu disimpulkan sesuai pertanyaan riset. Tahapan penelitian ini menerapkan skema Bettany-Saltikov yang disajikan pada Gambar 1 di bawah ini:

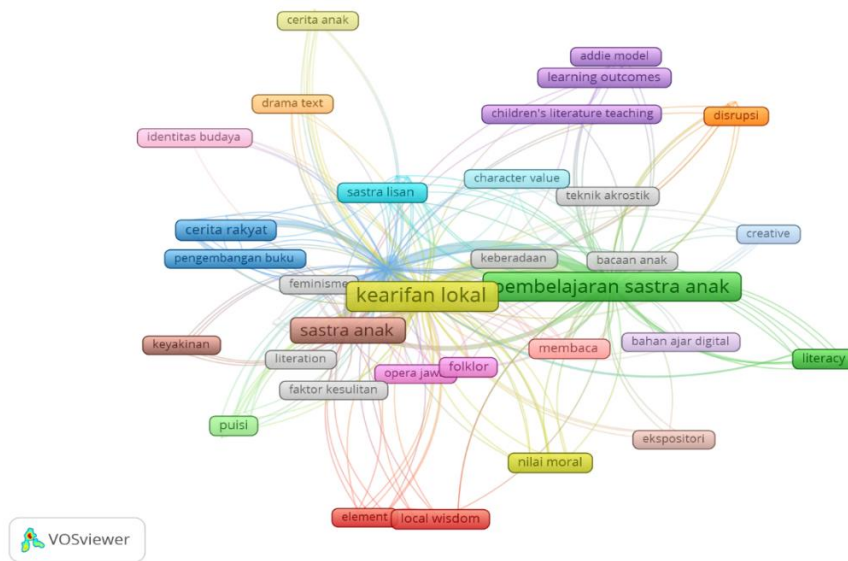


Gambar 1. Tahapan tinjauan literatur sistematis perspektif (Bettany-Saltikov, 2012).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

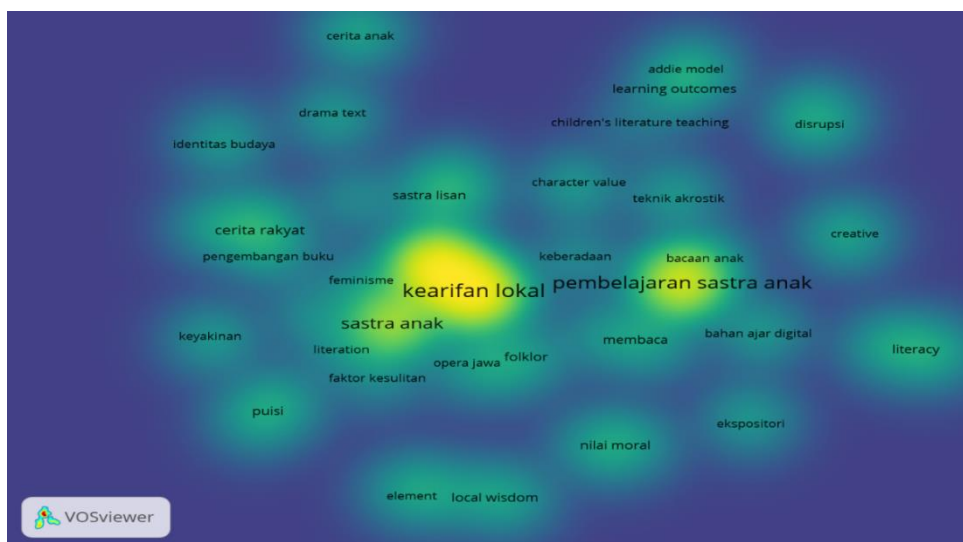
1. HASIL

Sebanyak 40 artikel terpilih dijadikan tinjauan literatur sistematis dijadikan untuk menjawab pertanyaan riset dan menguatkan argument riset yang relevan. Pada gambar 2 di bawah ini menunjukkan bagaimana penulis menerapkan aplikasi *VOSviewer* dalam rangka memeriksa asosiasi tematik awal:



Gambar 2: Visualiasi jaringan awal dari hasil aplikasi VOSviewer.

Sedangkan untuk distribusi artikel berdasarkan kata kunci ditunjukkan pada Gambar 3 di bawah ini:



Gambar 3: Visualisasi distribusi artikel berdasarkan kata kunci dari hasil aplikasi VOSviewer.

Visualiasi dari gambar 2 dan 3 dapat ditarik penjelasan bahwa pembahasan dan kajian pembelajaran sastra anak berbasis kearifan lokal Indonesia menggambarkan kedekatan dan relevansi dengan beberapa topik kajian lainnya. Tema-tema pembelajaran sastra anak, sastra anak, kearifan lokal, bacaan anak, bahan ajar digital, membaca, folklor, puisi, nilai moral, local wisdom, literasi, sastra lisan, cerita rakyat, drama text, identitas budaya, cerita anak, children's literature teaching, adalah unsur umum dalam 40 artikel yang divisualisasikan pada gambar 2 dan 3 di atas. Tema lain yang tampak yaitu feminisme, pengembangan buku, keyakinan, opera Jawa, disrupsi, addie model, dan lainnya yang relevan secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan kajian tentang pembelajaran sastra anak berbasis kearifan lokal secara utuh belum muncul secara eksplisit.

Berdasarkan analisis awal tersebut, penulis memetakan artikel-artikel yang mempunyai relevansi langsung terkait bagaimana pembelajaran sastra anak berbasis kearifan lokal Indonesia. Tabel 1 di bawah menyajikan hasil pemetaan untuk 40 artikel terpilih ditinjau dari penulis dan tahun terbit, jurnal, metode penelitian, bahasa, dan relevansi dengan pertanyaan riset.

Tabel 1. Hasil 40 artikel berdasarkan seleksi sesuai pertanyaan riset.

No	Penulis dan Tahun	Jurnal	Metode	Bahasa	Relevansi dengan Pertanyaan Riset
1	(Kurnia et al., 2022)	Project (Professional Journal of English Education)	Kualitatif	Inggris	Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Sastra Anak Berbasis Kearifan Lokal Indonesia
2	(Beni Afrianto, Abdul Malik, 2022)	Student Online Journal (SOJ) UMRAH - Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Kualitatif	Indonesia	Konsep Pembelajaran Sastra Anak Berbasis Kearifan Lokal Indonesia
3	(Yermiandhoko & Yasin, 2022)	IJORER: International Journal of Recent Educational Research	Research and Development	Inggris	Implementasi Pembelajaran Sastra Anak Berbasis Kearifan Lokal Indonesia
4	(Nur Qadri Malabbi, Akmal Hamsah, 2022)	Journal of Asian Multicultural Research for Educational Study	Kualitatif	Inggris	Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Sastra Anak Berbasis Kearifan Lokal Indonesia
5	(V. R. Rahayu, 2022)	Indonesian Journal of Multidisciplinary Science	Kualitatif	Inggris	Implementasi Pembelajaran Sastra Anak Berbasis Kearifan Lokal Indonesia

6	(Syaufie Fadilah, Bambang Hermansah, 2022)	Indonesian Research Journal on Education	Kualitatif	Indonesia	Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Sastra Anak Berbasis Kearifan Lokal Indonesia
7	(Novita, 2022)	JESS (Journal of Education on Social Science)	Kualitatif	Indonesia	Konsep Pembelajaran Sastra Anak Berbasis Kearifan Lokal Indonesia
8	(Bagus et al., 2022)	Journal of Classroom Action Research	Kuantitatif	Indonesia	Implementasi Pembelajaran Sastra Anak Berbasis Kearifan Lokal Indonesia
9	(Maemunah et al., 2022)	Journal Of Human And Education (JAHE)	Pengabdian Kepada Masyarakat	Indonesia	Konsep Pembelajaran Sastra Anak Berbasis Kearifan Lokal Indonesia
10	(Maryani Yuliza, Mahmud Alpusari, 2022)	Indonesian Research Journal on Education	Research and Development	Indonesia	Implementasi Pembelajaran Sastra Anak Berbasis Kearifan Lokal Indonesia
11	(Jessica Naomi Indah Sitingjak, Suhardi, 2022)	Student Online Journal (SOJ) UMRAH - Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Kualitatif	Indonesia	Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Sastra Anak Berbasis Kearifan Lokal Indonesia
12	(Indah Nur Amalia, 2021)	Journal Educational of Indonesia Language	Kualitatif	Indonesia	Konsep Pembelajaran Sastra Anak Berbasis Kearifan Lokal Indonesia
13	(E. Rahayu et al., 2021)	Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) : Humanities	Research and Development	Inggris	Konsep Pembelajaran Sastra Anak Berbasis Kearifan Lokal Indonesia
14	(Maidah et al., 2021)	Az-Zahra: Journal of Gender and Family Studies	Deskriptif Analisis	Indonesia	Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Sastra Anak Berbasis Kearifan Lokal Indonesia
15	(Melisa et al., 2021)	Britain International of Linguistics, Arts and Education	Research and Development	Inggris	Implementasi Pembelajaran Sastra Anak Berbasis Kearifan Lokal Indonesia
16	(Jafar Fakhrurozi, Donaya Pasha, Jupriyadi Jupriyadi, 2021)	Journal Journal Sosial Scienceand Teknologi for Community Service(JSSTCS)	Partisipatory Action Research	Indonesia	Konsep Pembelajaran Sastra Anak Berbasis Kearifan Lokal Indonesia

17	(Marhani, Mas'ud Muhamadiyah, 2021)	Bosowa Journal Of Education	Journal Eksperimen	Indonesia	Implementasi Pembelajaran Anak Kearifan Indonesia	Sastra Berbasis Lokal
18	(Indriyani & Kulsum, 2021)	Journal and Studies	Civics Social Analisis	Indonesia	Konsep Pembelajaran Sastra Anak Kearifan Indonesia	Sastra Berbasis Lokal
19	(Basri, 2021)	Educational Journal Elementary School	of Analisis Deskriptif	Indonesia	Implementasi Pembelajaran Anak Kearifan Indonesia	Sastra Berbasis Lokal
20	(Gusman et al., 2021)	Indonesian Journal Primary Education	of Educational Design Research (EDR)	Indonesia	Implementasi Pembelajaran Anak Kearifan Indonesia	Sastra Berbasis Lokal
21	(Ria Kasanova, Saiful, 2021)	EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial	Jurnal Kualitatif	Inggris	Konsep Pembelajaran Sastra Anak Kearifan Indonesia	Sastra Berbasis Lokal
22	(Nugraha, 2021)	Jurnal Didaktika	Ilmiah Naratif Kualitatif	Indonesia	Konsep Pembelajaran Sastra Anak Kearifan Indonesia	Sastra Berbasis Lokal
23	(Idayanti & Kamala, 2021)	Heutagogia: Journal of Islamic Education	Kuantitatif Non-eksperimental	Indonesia	Pendidikan Melalui Pembelajaran Sastra Anak Kearifan Indonesia	Karakter Berbasis Lokal
24	(Ervanda, 2021)	Journal Education Teaching	of Library and Research	Indonesia	Konsep Pembelajaran Sastra Anak Kearifan Indonesia	Sastra Berbasis Lokal
25	(Fitriyani et al., 2021)	Linggau Journal Elementary School Education	of Deskriptif Kualitatif	Indonesia	Pendidikan Melalui Pembelajaran Sastra Anak Kearifan Indonesia	Karakter Berbasis Lokal
26	(Jimmy Pardomuan MarpaungAvyana Destyasti Lintang, Sarjiwo, 2021)	Indonesian Journal Performing Education	Of Arts Kualitatif	Indonesia	Konsep Pembelajaran Sastra Anak Kearifan Indonesia	Sastra Berbasis Lokal
27	(U. Janah, 2021)	Prologue Journal Language Literature	: Library on Research and	Indonesia	Implementasi Pembelajaran Anak Kearifan Indonesia	Sastra Berbasis Lokal
28	(Riswandi et al., 2021)	Lakhomi Journal : Scientific	Deskriptif Kualitatif	Inggris	Konsep Pembelajaran Sastra Anak Berbasis	

		Journal of Culture			Kearifan Lokal Indonesia
29	(Mastiah, Nur Sulisty Mutaqin, 2021)	CaLLs (Journal of Culture, Arts, Literature, and Linguistics)	Research and Development	Indonesia	Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Sastra Anak Berbasis Kearifan Lokal Indonesia
30	(Sabela, 2021)	Karmawibangga : Historical Studies Journal	Kualitatif	Indonesia	Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Sastra Anak Berbasis Kearifan Lokal Indonesia
31	(Akmal, 2021)	JOELS : Journal Of Election And Leadership	Yuridis Normatif	Indonesia	Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Sastra Anak Berbasis Kearifan Lokal Indonesia
32	(I. F. Janah, 2021)	JELS: Journal of Education and Learning Sciences	Deskriptif Kualitatif	Indonesia	Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Sastra Anak Berbasis Kearifan Lokal Indonesia
33	(I Wayan Agus Wiratama, Ida Ayu Eka Sinta Oktariyanti, 2021)	Indonesian Journal of Educational Development	Deskriptif Kualitatif	Indonesia	Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Sastra Anak Berbasis Kearifan Lokal Indonesia
34	(Suswandari, 2021)	Kawruh: Journal of Language Education, Literature and Local Culture	Analisis Anotasi Bibliografi	Indonesia	Implementasi Pembelajaran Sastra Anak Berbasis Kearifan Lokal Indonesia
35	(Rachman & Wahyuniarti, 2021)	KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya	Library Research	Indonesia	Konsep Pembelajaran Sastra Anak Berbasis Kearifan Lokal Indonesia
36	(Megawati U Karim, Ellyana Hint, 2021)	Jambura Journal of Linguistics and Literature	Deskriptif Kualitatif	Indonesia	Konsep Pembelajaran Sastra Anak Berbasis Kearifan Lokal Indonesia
37	(Yuni Wulandari, T. Thyrhaya Zein, 2021)	International Journal of Educational Research & Social Sciences	Deskriptif Kualitatif	Inggris	Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Sastra Anak Berbasis Kearifan Lokal Indonesia
38	(Nursalim, 2020)	Instructional Development Journal	Survei	Indonesia	Implementasi Pembelajaran Sastra Anak Berbasis Kearifan Lokal Indonesia

39	(Rico Abdul Wiranto, Malik, 2020)	Student Online Journal (SOJ) UMRAH - Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Kualitatif	Indonesia	Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Sastra Anak Berbasis Kearifan Lokal Indonesia
40	(Riama, 2020)	Jurnal Warta Dharmawangsa	Library Research	Indonesia	Konsep Pembelajaran Sastra Anak Berbasis Kearifan Lokal Indonesia

Dari 40 artikel tersebut ditemukan 9 artikel berbahasa Inggris, 31 artikel berbahasa Indonesia, 4 artikel terbit di jurnal internasional, 36 terbit di jurnal nasional, 11 artikel terbit tahun 2022, 26 artikel terbit tahun 2021, dan 3 artikel terbit tahun 2020. Secara rinci, temuan artikel tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Temuan Artikel Berdasarkan Jumlah dan Bahasa

No	Jumlah Artikel	Bahasa	Skala
1	9	Inggris	Internasional
2	31	Indonesia	Nasional

Tabel 3. Hasil Temuan Artikel Berdasarkan Skala Jurnal

No	Jumlah Artikel	Tahun Terbit
1	11	2022
2	36	2021
3	3	2020

Sejumlah 40 artikel tersebut dianalisis melalui aplikasi Nvivo 12 Plus untuk menjawab tiga pertanyaan riset. Adapun hasilnya dipaparkan di dalam pembahasan sesuai pertanyaan riset tersebut.

2. PEMBAHASAN

a. Konsep Pembelajaran Sastra Anak Berbasis Kearifan Lokal Indonesia

Pembelajaran sastra anak yang menunjukkan kearifan lokal sebagai identitas di Indonesia mewajibkan ruang untuk sastra daerah, seperti sastra tulis, cerita, dan sastra lisan berbentuk prosa atau puisi karena genre ini semakin lapuk ditelan zaman. Selain itu, sastra anak yang bergenre sastra lisan sangat sulit diingat oleh memori orang tua dan remaja (Afrianto et.al., 2022). Jenis sastra anak yang lain

adalah cerita fantasi yang menjadi bagian untuk diajarkan pada anak. Teks cerita fantasi secara konseptual merupakan teks naratif terkait kejadian suatu karakter yang dikisahkan. Alur cerita fantasi secara umum berisi orientasi, kemudian komplikasi, dan selanjutnya resolusi yang menggambarkan perlakuan riil meskipun ada yang tidak masuk akal (Novita, 2022).

Sastra anak berupa puisi diajarkan pada anak usia sekira 6-12 dan 12-16 tahun. Mereka diajarkan mengenal puisi, jenis-jenis puisi, bati, kata, makna, dan unsur-unsur yang lain. Pembelajaran puisi pada anak dapat mengembangkan nalar kritis dan kreativitas (Maemunah et al., 2022). Selain orang dewasa, anak-anak membutuhkan pembelajaran sastra. Sastra anak yang dimaksud adalah karya sastra yang sesuai dengan perkembangan dan kesukaannya, salah satunya adalah novel anak yang di dalamnya terdapat banyak karakter baik untuk anak-anak (Amalia & Khaerunnisa, 2021).

Dalam pembelajaran sastra anak harus memperhatikan media dan bahan ajarnya. Bahan ajar sastra yang dipilih seperti cerita anak harus memiliki kriteria disukai anak-anak, menyenangkan, didesain dengan gambar visual yang menarik, diberi kalimat indah, dan mudah dipahami anak-anak (Rahayu et al., 2021). Sastra anak berbasis kearifan lokal berupa sastra lisan seperti sastra lisan di Kecamatan Way Lima, Pesawaran, Lampung. Secara konseptual, sastra lisan di Lampung ini terdiri atas cerita raktya, mantra, puisi, peribahasa, dan teka-teki yang mengandung unsur kearifan lokal (Fakhrurozi et al., 2021).

Dongeng, legenda, dan folklore merupakan salah satu jenis sastra daerah khas Indonesia yang di dalamnya terkandung pendidikan karakter dan moral yang dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan anak (Indriyani & Kulsum, 2021). Pembelajaran sastra anak dan sejarah dapat meningkatkan nilai-nilai multikultural, mengajarkan spirit nasionalisme, kepedulian terhadap negara, iedalisme, dan pemahaman utuh terhadap kearifan lokal yang berbeda-beda (Kasanova et al., 2021).

Pembelajaran sastra anak secara konseptual dapat meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi yaitu kemampuan kritis berpikir, menyelesaikan problem, kemampuan berkomunikasi, keterampilan berkolaborasi, daya kreatif dan inovasi pada anak melalui sastra yang diajarkan (Nugraha, 2021). Permaian tradisional anak menjadi bagian dari pembelajaran sastra anak seperti contoh nyanyian Cublak-cublak Suweng yang di dalamnya mengandung karakter tanggungjawab (Ervanda, 2021).

Opera Jawa seperti Langan Carita merupakan salah satu varian sastra anak yang dapat dijadikan bahan untuk pembelajaran sastra anak. Di dalamnya

memiliki unsur nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat diimplementasikan melalui model pendidikan seni, pertunjukan, dan atau teater anak (Marpaung et.al., 2021). Pembelajaran sastra lisan merupakan pembelajaran yang berkaitan dengan budaya lokal yang bersumber dari cerita tutur (oral) masyarakat di suatu tempat. Secara konseptual, sastra lisan ini dapat dikembangkan melalui folklor atau prosa yang sangat bagus untuk pembentukan karakter anak (Riswandi et al., 2021). Pembelajaran sastra anak adalah bersumber dari karya sastra anak yang tidak sekadar dikarang oleh orang dewasa namun juga diproduksi oleh anak-anak itu sendiri. Konsep ini harus diterapkan dalam pembelajaran sastra anak karena selama ini teks sastra anak didominasi dikarang oleh orang dewasa (Rachman & Wahyuniarti, 2021).

Pembelajaran sastra anak berbentuk cerita rakyat tentang narasi desa dimulai dari cerita terbentuknya desa di suatu tempat, struktur cerita, dan teknik pembelajarannya. Desa sebagai bagian kecil dari daerah memiliki cerita yang sangat menarik dan anak-anak harus mengetahuinya dengan memasukkannya ke dalam sebuah cerita (Karim & Hinta, 2021). Pembelajaran sastra menjadi aktivitas urgen. Pasalnya, secara konseptual sastra anak memiliki visi membangun jati diri anak, menghaluskan perasaan, membentuk anak berkepribadian mandiri, berbudaya, berpikir kritis, kreatif, luas, dan santun (Riama, 2020).

Dari kajian literatur di atas, pembelajaran sastra anak berbasis kearifan lokal di Indonesia jika ditinjau dari jenisnya, maka lebih dominan urutan pertama adalah puisi dan prosa. Pada urutan berikutnya adalah sastra lisan, yaitu dongeng, folklore, legenda, maupun Opera Jawa. Meski dominan dalam konteks tinjauan literatur ini, masing-masing memiliki kekurangan dan kelebihan yang dilestarikan oleh masyarakat, maupun yang diajarkan melalui pendidikan formal di jenjang sekolah dasar.

b. Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Sastra Anak Berbasis Kearifan Lokal Indonesia

Pendidikan karakter melalui pembelajaran sastra di era digital saat ini dilakukan melalui sastra siber dengan membelajarkan konsep sastra anak, kemampuan bersastra dan karakter pada sastra anak. Pendidikan karakter melalui sastra siber ini menguatkan nilai-nilai inovatif, kreativitas, konteksual, efektivitas, dan nilai-nilai kebaikan yang terkandung di dalam karya sastra anak (Kurnia et al., 2022). Pendidikan karakter dalam riset terkait cerita rakyat atau folklor Kera Ngujng di SDN Karang Agung berdampak pada penguatan pendidikan karakter anak. Dari penerapan folklor ini, anak-anak mengamalkan karakter disiplin dan tanggungjawab (Fadilah & Hermansah, 2022). Fabel (cerita

hewan) merupakan genre sastra anak yang memiliki banyak karakter, nilai-nilai religius, mengandung keimanan dan ketakwaan. Pasalnya, penokohan pada fabel akan diimitasi oleh anak. Maka konsep penokohan pada fabel harus diarahkan pada pembangunan karakter baik pada anak-anak (Malabbi & Hamsah, 2022).

Sastra anak yang diadopsi melalui lagu Batak memiliki nilai-nilai religius, pendidikan moral, budaya, sosial, dan lainnya (Sitinjak & Suhardi, 2022). Cerita anak memiliki daya tarik sendiri dalam konteks sastra anak. Seperti contoh cerit *Syajaratu Al-Hayati* oleh Kamil Kailani mempunyai nilai-nilai otentitas, kemandirian moral, bertanggungjawab, karakter jujur, rendah hati. Hal ini dapat dijadikan bahan sastra anak untuk diterapkan pada pembelajaran (Maidah et al., 2021). Sastra anak ketika diajarkan dengan baik juga meningkatkan kemampuan menganalisis, mendorong pola pikir yang baik, dan memengaruhi kepribadian dan karakter anak (Idayanti & Kamala, 2021). Riset terkait Hikayat Silampari Putri yang Hilang memiliki nilai-nilai pendidikan karakter yang baik, seperti karakter cinta diri sendiri, cinta sesama, dan cinta terhadap alam atau lingkungan sekitar (Fitriyani et al., 2021). Pendidikan karakter melalui sastra anak dapat dikembangkan melalui cerita rakyat yang memasukkan unsur kearifan lokal. Seperti riset pada kearifan lokal Suku Dayak Randuk yang memiliki berbagai kearifan lokal di dalamnya (Mastiah et.al., 2021).

Riset terkait kearifan lokal “Larangan Tidur Di Kasur” pada Dusun Kasuran, Margodadi, Seyegan Sleman, mempunyai nilai-nilai karakter yang tersimpan di dalamnya. Hal ini menyimpan karakter dan nilai sejarah karena larangan itu adalah warisan leluhur. Pendidikan karakter dalam kearifan ini memiliki nilai agama, sosial, dan ekonomi. Nilai agama diwujudkan pada keyakinan kuat, nilai sosial diwujudkan pada kepeduliaan tinggi antara warga lokal dan perantua, dan nilai ekonomi tidak ada dikotomi tempat tidur pada orang kaya dan miskin (Sabela, 2021).

Kearifan lokal tidak digantungkan pada siapa yang memproduksinya, namun local wisdom ini merupakan nilai-nilai universal dan ditransformasikan, diwarikan, dikaji oleh siapa saja termasuk di dalam sastra anak. Dengan demikian, sastra anak berbasis kearifan lokal sangat efektif diterapkan dan diimplementasikan di bangku pendidikan (Akmal, 2021). Riset di Ponorogo, Jawa Timur terkait penerapan folklor Cerita Rakyat Golan Mirah dengan Pitutur Jawa sangat efektif menanamkan karakter baik. Pitutur Jawa berbasis kearifan lokal yang dimaksud seperti *desa mawa cara negara mawa tata, anak polah bapa kepradah, sura dira jyaningrat, lebur dening pangastuti, dan adigang, adigung, adiguna* (Janah, 2021).

Pembelajaran puisi anak memiliki nilai-nilai karakter perjuangan (heroisme) meliputi semangat pantang menyerah, persatuan, semangat untuk maju, yang dapat dilakukan melalui analisis teks puisi dari aspek nilai/citra, diksi, makna, struktur, dan lainnya (Wiratama et al., 2021). Dalam cerita Malin Kundang khas Minangkabau terdapat pendidikan karakter yang ditanamkan pada anak-anak. Seperti kesantunan, pelestarian budaya lokal, nilai religius, promosi kearifan lokal, dan pendidikan moral agar anak wajib berbakti kepada orangtua meskipun sudah sukses (Wulandari & Zein, 2021). Pembelajaran sastra anak berbentuk cerita rakyat mengandung aspek pengembaraan, kisah raja-raja, istana, keindahan, kesaktian, gelimang harta, dan lainnya. Narasi-narasi itu diarahkan agar anak tahu mana yang hitam dan yang putih, sehingga tumbuh moral dan karakter sesuai nilai yang terkandung di dalam cerita tersebut (Wiranto & Malik, 2020).

Dari kajian literatur di atas, maka dapat disimpulkan terdapat sejumlah karakter-karakter yang dominan berdasarkan temuan dalam literatur. Karakter-karakter tersebut meliputi inovatif, kreativitas, disiplin, tanggungjawab, religius (keimanan dan ketakwaan), otentitas, kemandirian moral, jujur, rendah hati, cinta diri sendiri, cinta sesama, dan cinta terhadap alam atau lingkungan sekitar, peduli sosial, semangat pantang menyerah, persatuan, semangat untuk maju, kesantunan, dan asketis. Dari karakter-karakter tersebut membuktikan bahwa sastra anak mengandung nilai-nilai luhur yang harus dikuatkan di sekolah dasar.

c. Implementasi Pembelajaran Sastra Anak Berbasis Kearifan Lokal Indonesia

Sastra anak di dalam pembelajaran dilakukan berbasis ekoliterasi dengan memanfaatkan buku cerita interaktif. Implementasi media ini membantu pendidik untuk menumbuhkan minat baca anak terhadap karya sastra yang di dalamnya menguatkan unsur apresiasi dan kritik terhadap karya sastra anak. Anak-anak akan tumbuh kesadaran peduli terhadap sesama dan lingkungan sekitar sebagai wujud kearifan lokal di tempatnya masing-masing (Yermiandhoko & Yasin, 2022). Pembelajaran sastra anak harus menyesuaikan perkembangan teknologi digital. Secara teknis, pendidik dapat menggunakan *TikTok* sebagai media pembelajaran sastra anak dan media literasi mereka. Hasil riset di SDN Patokan 1 Kecamatan Kraksaan, Probolinggo menyebut aplikasi *TikTok* sangat efektif dan positif untuk pembelajaran sastra anak dan pembelajaran literasi (V. R. Rahayu, 2022).

Riset di SDN 32 Cakranegara menyebutkan bahwa kemampuan bercerita anak pada teks-teks sastra anak dapat dilakukan dengan strategi ekspositori dengan tahapan persiapan awal, presentasi, menyimpulkan dan menerapkan

(Bagus et al., 2022). Implementasi pembelajaran sastra anak yang bagus dapat dilakukan dengan mengembangkan buku cerita bergambar sesuai karakteristik, kebutuhan, dan kesukaan anak. Buku cerita bergambar dikembangkan dengan menyesuaikan kearifan lokal dan lingkungan hidup yang sangat dekat dengan anak (Yuliza & Alpusari, 2022).

Pembelajaran sastra anak yang efektif dilakukan dengan pembelajaran sastra bermakna bagi anak-anak. Hal ini dapat dilakukan dengan bacaan sastra anak seperti komik yang sangat disukai anak-anak (Melisa et al., 2021). Pembelajaran puisi anak dilakukan sesuai dengan perkembangan zaman, seperti penerapan teknik akrostik dengan memanfaatkan penggunaan media audiovisual sebagai media pembelajaran menulis puisi bebas pada anak-anak. Tekniknya, anak-anak dikenalkan terkait teknik menulis puisi, kemudian disimulasi melalui media audio visual, dan berikutnya adalah praktik menulis puisi (Marhani et. al., 2021).

Membelajarkan sastra anak di SD dilakukan dengan kegiatan membaca huruf, suku kata, kalimat, paragraf, dan teks bacaan sastra. Selain membaca, membelajarkan sastra anak dilakukan melalui kegiatan menulis, menyimak dan berbicara terkait teks sastra (Basri, 2021). Pembelajaran sastra di era digital dilakukan melalui *flipbook* yang memudahkan guru untuk mengajarkan teknik menulis puisi anak. Langkahnya yaitu guru menjelaskan teori puisi, puisi awal, unsur, teknik menggali ide, dan teknik menuangkan ide dalam bentuk puisi yang ditulis anak melalui bantuan gambar, audio, animasi, video dan lainnya sesuai kebutuhan (Gusman et al., 2021).

Pembelajaran sastra anak akan lebih bervariasi ketika menjadikan komik sebagai wujud sastra visual pada anak-anak di era modern ini. Melalui komik terkandung ideologi baik yang harus diterapkan pada anak-anak. Artinya, komik adalah karya sastra anak yang efektif membelajarkan ideologi cinta kepada bangsa dan negara (Janah, 2021). Untuk membelajarkan sastra anak harus menggunakan media menarik, salah satunya adalah wayang suket. Secara teknis, wayang ini dibuat dengan ukuran kecil, ditayangkan di bioskop, ada dalang, ada tokoh pewayangan, yang sangat efektif untuk menanamkan karakter kepada anak (Suswandari, 2021). Pembelajaran sastra anak dapat diterapkan melalui model bacaan anak yang menarik dengan memasukkan unsur kearifan lokal. Model ini substansinya sama dengan model pembelajaran sastra anak yang multikultural, yang bentuknya seperti biografi, puisi, cerita rakyat, dan lainnya (Nursalim, 2020).

Dari kajian literatur di atas, terdapat model pembelajaran sastra anak yang dapat dijadikan pijakan bagi guru sekolah dasar, yaitu pendekatan pembelajaran

apresiasi dan kritik terhadap karya sastra anak. Sedangkan untuk media yang efektif sesuai temuan literatur adalah TikTok, buku cerita bergambar, media audiovisual sebagai media pembelajaran menulis puisi, komik, flipbook bergantian gambar audio, animasi, dan video, dan wayang suket. Sedangkan teknik pembelajaran sastra anak lebih dominan menggunakan teknik akrostik, yaitu teknik menulis puisi melalui penentuan satu/sejumlah kata lebih awal dan selanjutnya ditulis secara vertikal dari atas ke bawah. Strategi pembelajaran yang dominan dalam pembelajaran sastra anak adalah strategi ekspositori, yaitu guru menekankan proses penyajian materi dengan verbal agar siswa menguasai materi dan tercapai tujuan pembelajaran. Sedangkan metode untuk pembelajaran sastra yang dominan dalam kajian literatur di atas adalah metode kegiatan membaca huruf, suku kata, kalimat, paragraf, dan teks bacaan sastra.

D. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara sistematis literatur-literatur tentang pembelajaran sastra anak berbasis kearifan lokal Indonesia. Berdasarkan hasil analisis terhadap 40 artikel yang telah diseleksi secara ketat ditemukan bahwa temuan tema/topik yang paling banyak muncul yaitu pembelajaran sastra anak, sastra anak, kearifan lokal, bacaan anak, bahan ajar digital, membaca, folklor, puisi, nilai moral, *local wisdom*, literasi, sastra lisan, cerita rakyat, drama text, identitas budaya, cerita anak, children's literature teaching, dan lainnya. Hasil riset mengemukakan bahwa pembelajaran sastra anak berbasis kearifan lokal Indonesia ditentukan berbagai aspek, seperti pemahaman mendalam terkait konsep, pendidikan karakter, dan teknik mengimplementasikannya. Banyak penelitian telah mengungkap pembelajaran sastra anak berbasis kearifan lokal melalui beragam jenis sastra anak seperti sastra lisan (legenda, folklor, hikayat), komik, puisi, dan lainnya. Sebelum menerapkan pembelajaran sastra anak berbasis kearifan lokal Indonesia, pendidik harus paham secara konseptual dan implementatif agar hakikat sastra anak tidak sekadar menjadi teks mati, namun benar-benar menggembirakan bagi anak-anak. Berdasarkan temuan riset tersebut, penelitian merekomendasikan perlu dilakukan penelitian lapangan tentang pembelajaran berbasis kearifan lokal Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Zamroni, Nur Salim, Sutirjo, Lina Mariana, Aziz Jakfar, Zuliatin Nafisah, Jamanhuri, Zainul Hakim, Juju Saepudin, Supriyono, Barizah Fajriyah Arief, Z. M. (2022). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila & Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin*. Kemenag RI.

- Akmal, Z. (2021). Tinjauan Yuridis Filosofis Eksistensi Kearifan Lokal. *JOELS : Journal Of Election And Leadership*.
- Alamsyah, Z., & Suherman, A. (2022). Kearifan Lokal dalam Dua Novelet Anak Karya Dadan Sutisna. *Jentera: Jurnal Kajian Sastra*, 11(2). <https://doi.org/10.26499/jentera.v11i2.5402>
- Amelia, A. S. A. R. (2021). Development of Early Childhood Character Learning Model Based on Local Wisdom of Kalimantan Folklore (BEKANTAN). *SEA-CECCEP*, 2(1).
- Anas Ahmadi; Darni, B. Y. A. G. R. A. (2021). Indonesian Literature, Javanese People, And Local Psychology: A Promotion Of Local Wisdom Through Literature. *ISoLEC 2021 Proceedings: Digital Transformation in Language, Education, and Culture: Challenges and Opportunities*.
- Anisa Fajriana Oktasari, R. K. (2023). Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Sastra Anak. *Journal on Education*, 5(4). <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2163>
- Apriliya, S. (2017). Riset Kolaborasi Pengembangan Buku Cerita Anak Bermuatan Kearifan Lokal Berpendekatan Sastra Didaktis Sebagai Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers Pendidikan 2017 (PGSD UMS & HDPGSDI Wilayah Jawa)*. <https://doi.org/http://hdl.handle.net/11617/9137>
- Arafik, M. (2017). The Implementation of Children Literature Instruction in Elementary School. *Conference: 2nd International Conference on Educational Management and Administration (CoEMA 2017)*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.2991/coema-17.2017.48>
- Arif, A. T. Z. Z. Al. (2018). Development of Bilingual Children's Fiction with The theme Jambinese Local Wisdom, Local Language and Culture. *International Seminar and Annual Meeting BKS-PTN Wilayah Barat*.
- Aryani, V., Fajrie, N., & Kironoratri, L. (2023). Pengembangan Media E-Story Book Berbasis Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Dongeng Sastra Anak Kelas III Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1). <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.7827>
- Bagus, I., Gunaya, K., & Zain, M. I. (2022). Pengaruh Strategi Pembelajaran Ekspositori Terhadap Kemampuan Bercerita Siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 4(1). <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i1.1468>
- Basri, A. (2021). Analisis Kesulitan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Kelas Rendah. *Educational Journal of Elementary School*, 2(2), 43–50.
- Batubara, Hamdan Husein, Mohamad Syarif, Sumantri, Arita, M. (2022). Examining the Digital Literacy Movement in Higher Education and Its Relationship to Students' Digital literacy. *Proceedings of the 3rd International Seminar on Education and Human Technology (ISEHT) 2022*

“Transforming Education in a Post-Pandemic World: Consequences for Future Teaching and Research.”

- Beni Afrianto, Abdul Malik, T. K. (2022). Analisis Nilai Kearifan Lokal Dalam Cerita Rakyat Suku Laut Desa Mengkait, Kabupaten Anambas, Kepulauan Riau. *Student Online Journal (SOJ) UMRAH - Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 37–46.
- Bettany-Saltikov, J. (2012). *How To Do A Systematic Literature Review In Nursing: A Step-By-Step Guide: A Step-By-Step Guide*. UK.
- Bland, J. (2018). Learning through literature. In *Routledge Handbook of Teaching English to Young Learners*. Routledge.
- Brown, E. (2004). Using Children’s Literature with Young Learners. *The Internet TESL*, X(2).
- Colazzo, M. P. P. S. (2020). Children’s literature to promote students’ global development and wellbeing. *Health Promot Perspect*, 10((1)), 13–23. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.15171%2Fhpp.2020.05>
- Crippen, M. (2012). The Value of Children’s Literature. *Luther College*.
- Darwish, S. Al. (2014). Literacy and Children’s literature: Evidence from Actual Classroom Practice. *Journal of Education and Training Studies*, 3(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.11114/jets.v3i1.591>
- Ervanda, Y. (2021). Permainan Tradisional Cublak-Cublak Suweng Dari Provinsi Yogyakarta Dan Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Pada Peserta Didik Misd Di Indonesia. *Journal of Education and Teaching*, 2(1), 133–144.
- Fatonah, K. (2022). Pencirian Tokoh Utama Cerita Anak dan Relevansinya terhadap Pembelajaran Sastra di SD. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 4(1). <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v4i01.779>
- Feng, L. T. J. (2015). Integrating Children’s Literature in Elementary Mathematics. *Georgia Educational Research Association Annual Conference, Savannah, Georgia. October 16-17, 2015*.
- Fitriyani, R., Erwandi, R., & Firdiansyah, D. (2021). Analisis Nilai Moral Hikayat Silampari Putri yang Hilang dan Implikasi pada Sekolah Dasar. *Linggau Journal of Elementary School Education*, 1(1), 17–21.
- Gusman, F., Apriliya, S., & Mulyadiprana, A. (2021). Bahan Ajar Digital Menulis Puisi Berbasis Flipbook Di Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Primary Education*, 5(1), 70–81.
- Hafizah Hafizah, Aceng Rahmat, S. R. (2022). Pembelajaran Sastra Anak Dalam Membentuk Karakter Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 7(2). <https://doi.org/10.21107/metalingua.v7i2.12561>
- Hazeira, L. B. H. A. (2012). Children’s Literature as an Important Tool for Education of Sustainability and the Environment. *International Electronic*

Journal of Environmental Education, 2(1).

- Hunt, P. (2011). Children's Literature. In *Keywords for Children's Literature*. New York University Press. <https://doi.org/https://doi.org/10.18574/9780814758892-011>
- I Wayan Agus Wiratama, Ida Ayu Eka Sinta Oktariyanti, I. A. G. P. (2021). Representasi nilai-nilai perjuangan dalam puisi selendang frasa analisis sosiologi sastra. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2, 195–206. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5232344>
- Idammatussilmi, A. L. (2021). Analisis Keterampilan Siswa Madrasah Ibtidaiyah dalam Menulis Puisi Anak Berdasarkan Teori Nurgiantoro. *Journal of Integrated Elementary Education*, 1(2). <https://doi.org/10.21580/jieed.v1i2.8258>
- Idayanti, Z., & Kamala, I. (2021). Reading Habit Sebagai Solusi Krisis Sastra pada Anak. *Heutagogia: Journal of Islamic Education*, 51–63.
- Indah Nur Amalia, K. K. (2021). Interpretasi Tokoh Perempuan Dalam Novel Anak Hana's Wonderful Journey Karya Suciya Ramadhani Dengan Pendekatan Sastra Feminis. *Journal Educational of Indonesia Language*, 1–21.
- Indriyani, I., & Kulsum, U. (2021). Nilai-nilai Moral dalam Sastra Klasik Folklor “ Legenda Curug Orok ” di Desa Cikandang , Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut sebagai Upaya Pelestarian Nilai Budaya. *Journal Civics and Social Studies*, 168–173.
- Jafar Fakhrurozi, Donaya Pasha, Jupriyadi Jupriyadi, I. A. (2021). Pemertahanan Sastra Lisan Lampung Berbasis Digital Di Kabupaten Pesawaran. *Journal Sosial Science and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(1), 28–36.
- Janah, I. F. (2021). Relevansi antara Nilai Pendidikan dalam Cerita Rakyat Golan Mirah dengan Pitutur Jawa serta Implementasinya di Era 4 .0. *JELS: Journal of Education and Learning Sciences*, 01(01), 13–26.
- Janah, U. (2021). Komik ; Sebentuk Budaya Kreatif Perkembangan Sastra. *Prologue : Journal on Language and Literature*, 7(1), 10–16.
- Jessica Naomi Indah Sitinjak, Suhardi, Z. (2022). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Kumpulan Lagu Batak. *Student Online Journal (SOJ) UMRAH - Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 143–148.
- Jimmy Pardomuan MarpaungAvyana Destyasti Lintang, Sarjiwo, N. I. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Langen Carita Lakon Patine Arya Penangsang. *Indonesian Journal Of Performing Arts Education*, 1(1), 3–9.
- Julkifli, A. (2022). *Pengembangan Media Photo Story pada Pembelajaran Sastra Anak Kelas III Sekolah Dasar*. Universitas Mataram.
- Kitchenham, B. (2004). *Procedures for Performing Systematic Reviews*. Keele

University.

- Kurnia, S., Sebayang, H., Barita, T., & Angin, B. (2022). Learning Of Cyber-Literature Based On Local Wisdom In Creading Characteristics Of Students In Having The Society 5.0 Era. *Project (Professional Journal Of English Education) Vol 5 No 1, 5(1)*, 211–217.
- Lee, H.-N. (2011). Effective Use Of Children’s Literature For Esl/Efl Young Learners. *Indonesian Journal of English Language Teaching (IJELT)*, 7(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25170%2Fijelt.v7i1.175>
- Lestari Puspitaningsih, J. X. (2022). Profil Pelajar Pancasila dalam Peribahasa Indonesia yang Mengandung Unsur Makanan dan Cita Rasanya. *Arif: Jurnal Sastra Dan Kearifan Lokal*, 1(2), 282–303.
- López, X. M. (2014). *Exploring Education and Children’s Literature In book: Thinking through Children’s Literature in the Classroom*. SAGE Publications Ltd.
- Maemunah, S., Maharani, W., Alviandi, M., Kurniawan, A., & Erfandy, D. (2022). Pengenalan Dan Persembahan Salah Satu Jenis Karya Sastra Puisi. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 2, 1–3.
- Maidah, N. S., Syasi, M., & Ulfah, N. (2021). Pesan Moral dari Anak Yatim Pemberani dalam Cerita Anak Syajaratu Al-Hayati Karya Kamil Kailani. *Az-Zahra: Journal of Gender and Family Studies*, 8585.
- Marhani, Mas’ud Muhamadiyah, A. H. (2021). Penerapan Teknik Akrostik Menggunakan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Bebas Bahasa Indonesia Siswa UPT SPF SD Inpres Pannampu II Kecamatan Tallo Kota Makassar The Implementation of Acrostic Technique using Audiovisual Media in Learning. *Bosowa Journal Of Education*, 2(1), 16–21. <https://doi.org/10.35965/bje.v2i1.1164>
- Maria Drolia, Stamatios Papadakis, Eirini Sifaki, M. K. (2022). Mobile Learning Applications for Refugees: A Systematic Literature Review. *Education Sciences*, 12(2). <https://doi.org/10.3390/educsci12020096>
- Maryani Yuliza, Mahmud Alpusari, Z. (2022). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup untuk Sekolah Dasar. *Indonesian Research Journal on Education*, 2(1), 129–137.
- Mastiah, Nur Sulistyio Mutaqin, A. T. (2021). Pengembangan Buku Cerita Rakyat Berbasis Kearifan Lokal Suku Dayak Randuk. *CaLLs (Journal of Culture, Arts, Literature, and Linguistics)*, 7(2021), 53–66.
- McGillis, R. (2009). *What Is Children’s Literature?* Johns Hopkins University Press.
- Megawati U Karim, Ellyana Hint, H. D. (2021). Inventarisasi Cerita Rakyat Terbentuknya Desa-Desa Di Kecamatan Paleleh Kabupaten Buol. *Jambura Journal of Linguistics and Literature*, 2(2), 120–127.

- Melisa, M., Ginting, B., Solin, M., & Hadi, W. (2021). Development of Children ' s Literature Reading Materials to Support SDN 028228 Binjai Student Literacy Activities. *Britain International of Linguistics, Arts and Education*, 101–107.
- Miriam Degner, Stephanie Moser, D. L. (2022). Digital media in institutional informal learning places: A systematic literature review. *Computers and Education Open*, 3. <https://doi.org/10.1016/j.caeo.2021.100068>
- Munira Hasjim, Aziz Thaba, Sri Devi S, Jerniati Jerniati, Aminah Aminah, Hastianah Hastianah, Ratnawati Ratnawati, Musayyedah Musayyedah, Aminah Aminah, Andi Indah Yulianti, S. S. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa dan Sastra Indonesia Berbasis Sastra Anak dan Pendidikan Karakter Untuk Sekolah Dasar. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 8(1). <https://doi.org/10.26737/jp-bsi.v8i1.4315>
- Novita, E. (2022). Struktur , Unsur , dan Tipe Teks dalam Teks Cerita Fantasi Karya Peserta Didik. *JESS (Journal of Education on Social Science)*, 5(2), 207–225.
- Nugraha, D. (2021). Pembelajaran Sastra di Sekolah Sebelum, Selama, dan Sesudah Pandemi. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, September. <https://doi.org/10.22373/jid.v22i1.8708>
- Nur Qadri Malabbi, Akmal Hamsah, U. (2022). Comparison of Character Values in Fable Figures in Indonesian Textbooks. *Journal of Asian Multicultural Research for Educational Study*, 3(2), 6–13.
- Nurgiyantoro, B. (2010). Sastra Anak Dan Pembentukan Karakter. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/cp.v1i3.232>
- Nursalim. (2020). Model Bacaan Anak Berbasis Kearifan Lokal. *Instructional Development Journal*, 81–89.
- Obi, C. R. (2009). *Children's Literature*. National Open University of Nigeria.
- Purbarani Jatining Panglipur; Eka Listiyaningsih. (2017). Sastra Anak Sebagai Sarana Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Untuk Menumbuhkan Berbagai Karakter Di Era Global. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL #3: BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DALAM KONTEKS GLOBAL*.
- Rachman, A. K., & Wahyuniarti, F. R. (2021). Struktur kepribadian tokoh Lilian dalam novel Pink Cupcake karya Ramya Hayasrestha Sukardi (Sastra anak dalam perspektif psikoanalisis Sigmund Freud). *KEMBARA Journal of Scientific Language Literature and Teaching*, 7(2), 490–507. <https://doi.org/10.22219/kembara.v7i2.17625>
- Rahayu, E., Febriyana, M., & Artha, D. J. (2021). Developing the Children ' s Literature Teaching Materials Based o n Wisdom of Local Area to Improve the Students ' Learning Outcomes. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) : Humanities*, 7500–7507.

- Rahayu, V. R. (2022). The Use Of Tiktok As A Literacy Learning Medium For Elementary School Students. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Science*, 512–516.
- Ratih, R. (2019). Mencipta Sastra Anak Bertema Kearifan Lokal Berbasis Pendidikan Karakter. *Stilistika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 4(2). <https://doi.org/10.33654/sti.v4i2.995>
- Ria Kasanova, Saiful, M. R. (2021). Exploration of Multicultural Values Of Literation Activities Community In Pamekasan District As A Basis For Character Education. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 8(2), 50–57.
- Riama. (2020). Pembelajaran Sastra Bahasa Indonesia Di Sekolah. *Jurnal Warta Dharmawangsa*, 14, 418–427.
- Rico Wiranto, Abdul Malik, S. H. (2020). Analisis Kearifan Lokal Dalam Cerita Rakyat Di Kecamatan Tambelan (Studi Kasus Sultan Abdullah Mu'ayat Syah). *Student Online Journal (SOJ) UMRAH - Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 147–151.
- Riswandi, B., Nurjamilah, A. S., & Saputra, N. (2021). Transfer of Oral Literature : The Folk Story of Galunggung Tasikmalaya into Drama Text as a Culture Conservation Effort. *Lakhomi Journal : Scientific Journal of Culture*, 54–64.
- Sabela, M. (2021). Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Kepercayaan Larangan Tidur Di Kasur Di Dusun Kasuran, Margodadi, Seyegan, Sleman. *Karmawibangga : Historical Studies Journal*, 30–39.
- Sani Aryanto, Tatat Hartati, Bunyamin Maftuh, D. D. (2022). Sastra Anak Berbasis Ecopreneuership sebagai Muatan Pembelajaran Literasi Finansial di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3). <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2569>
- Sari, M. A., & Kanzunudin, M. (2023). Cerita Rakyat Legenda Desa Sunggingan Kaitannya dalam Pembelajaran Sastra di SD. *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 327–331. <https://doi.org/10.56799/peshum.v2i2.1196>
- Sartini , I Wayan Karta , Ika Rachmayani, B. N. A. (2022). embelajaran Menggunakan Sastra Tradisional untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial-Emosional Anak Kelompok B di TK Kreativa. *Jurnal Mutiara Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.29303/jmp.v2i1.3534>
- Siyono, I. P. E. D. W. S. (2019). Gaining Students' Literacy through Local Wisdom of Blitar: Implementing of Gerakan Literasi Sekolah (GLS). *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan*, 4(2), 265–284. <https://doi.org/https://doi.org/10.25217/ji.v4i2.611>
- Sumargono, D. A. S. A. E. M. (2022). Pancala APP (Pancasila's Character Profile): Sebagai Inovasi Mendukung Merdeka Belajar Selama Masa

- Pandemik. *Edukasi: Jurnal Penelitian Dan Artikel Pendidikan*, 13(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.31603/edukasi.v13i2.6112>
- Sumayana, Y. (2017). Pembelajaran Sastra di Sekolah Dasar Berbasis Kearifan Lokal (Cerita Rakyat). *Mimbar Sekolah Dasar*, 4(1).
<https://doi.org/10.53400/mimbar-sd.v4i1.5050>
- Suprpto, N., Sunarti, T., Suliyannah, Wulandari, D., Hidayaatullaah, H. N., Adam, A. S., & Mubarak, H. (2020). A systematic review of photovoice as participatory action research strategies. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 9(3), 675–683.
<https://doi.org/10.11591/ijere.v9i3.20581>
- Supriyanto, S. M. A. M. A. N. A. E. (2019). The Effectiveness of Local Wisdom Based on Textbook to Improve Students' Writing Literacy. *Universal Journal of Educational Research*, 7(12), 2573–2583.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.13189/ujer.2019.071204>
- Suswandari, M. (2021). Eksistensi Wayang Suket Sebagai Identitas Budaya Kota Satria The existence of Wayang Suket as the Cultural Identity of the City of Satria. *Kawruh: Journal of Language Education, Literature and Local Culture*, 3(1), 12–18.
- Suwandi, V. U. P. S. (2021). Local Wisdom in the Picture Storybook for Elementary School Students in Sukoharjo Regency. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities*, 4(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.33258/birci.v4i1.1751>
- Syaufie Fadilah, Bambang Hermansah, P. A. (2022). Pemanfaatan Cerita Rakyat Sebagai Penanaman Etika untuk Membentuk Pendidikan Karakter Siswa Kelas IV SD. *Indonesian Research Journal on Education*, 2(2), 413–422.
- Tiwi Juliyantika, H. H. B. (2022). Tren Penelitian Keterampilan Berpikir Kritis pada Jurnal Pendidikan Dasar di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(3).
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2869>
- Uke, J. S. R. A. D. S. W. A. S. (2021). Integration of local wisdom coastal communities in early childhood education learning. *Ilkogretim Online - Elementary Education Online*, 20(1), 922–929.
<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.17051/ilkonline.2021.01.88>
- Vina Aryani, Nur Fajrie, L. K. (2023). Pengembangan Media E-Story Book Berbasis Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Dongeng Sastra Anak Kelas III Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1).
<https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.7827>
- Widayati, M., Sudiyana, B., & Nurnaningsih, N. (2023). Muatan Kearifan Lokal dalam Teks Lagu Anak Berbahasa Jawa sebagai Penanaman Pendidikan Karakter di Sekolah. *Jentera: Jurnal Kajian Sastra*, 12(1).
<https://doi.org/10.26499/jentera.v12i1.5991>
- Yermiandhoko, Y., & Yasin, F. N. (2022). Development of Interactive Story

Book For Ecoliteration Learning to Stimulate Reading Interest in Early Grade Students Elementary School. *IJORER: International Journal of Recent Educational Research*, 3(1), 14–31.

Yuni Wulandari, T. Thyrhaya Zein, E. S. (2021). Analysis Of Local Wisdom In The Discourse Of Indonesian Folklore Malin Kundang Si Anak Durhaka. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 1227–1234.